

ABSTRAK

Mencuci tangan merupakan upaya untuk meningkatkan kebersihan yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan. Cuci tangan yang jarang dan tidak pernah dilakukan merupakan salah satu faktor penyebab diare dengan angka 27%. Dengan kata lain mencuci tangan dapat mempengaruhi perilaku *personal hygiene*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang cuci tangan dengan kejadian diare pada siswa kelas VI di SDN 3 Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua siswa kelas VI SDN 3 Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo sebanyak 82 orang. Besar sampel sebanyak 68 responden cara pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang cuci tangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian diare. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan tabulasi silang kemudian di uji korelasi *Rank of Spearman* dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil diperoleh bahwa sebagian besar dari 68 responden memiliki pengetahuan cukup (51,5%), sedangkan dari 68 responden siswa yang sering terkena kejadian diare > 3 kali (48,2%). Berdasarkan uji korelasi *Rank of Spearman*, didapatkan $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang cuci tangan dengan kejadian diare pada siswa kelas VI di SDN 3 Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup. Untuk itu, diharapkan bagi responden berperilaku sehat dengan mencuci tangan untuk mencegah penyakit diare dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di sekolah.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, kejadian diare